



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 30 Mei 2016

Halaman: 2

Ramadan, Usaha Hiburan Dibatasi

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menerbitkan surat edaran terkait ketentuan penyelenggaraan usaha hiburan dan rekreasi selama Ramadan. Dalam surat edaran tersebut, jam operasional usaha hiburan dan rekreasi dibatasi.

Kasi Penyidikan Bidang Penegakan Perundangan-undangan dan Pengembangan Kapasitas Dinas Ketertiban Kota Yogya, Cristiyana Suhantini, Sabtu (28/5), mengungkapkan salah satunya jenis usaha karaoke dengan ruang terbuka yang hanya diperbolehkan beroperasi pada pukul 22.00 hingga 01.00. Sedangkan usaha karaoke VIP, diskotek, arena permainan ketangkasan serta pijat shiatsu tidak boleh beroperasi selama Ramadan hingga dua hari sesudah Lebaran. "Harapannya aturan ini bisa dipahami dan dipatuhi semua pihak. Setiap Ramadan aturannya memang seperti itu," tandasnya.

Sementara jelang Ramadan, Satpol PP Dinas Ketertiban Kota Yogya mengintensifkan operasi cipta kondisi. Dalam tiga hari cipta kondisi, ratusan botol minuman keras (miras) serta tujuh wanita penghibur berhasil diamankan petugas.

Menurut Kasi Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogya, Bayu Laksmono, sejumlah lokasi sudah menjadi target operasi oleh petugas. "Wanita penghibur itu kami amankan di wilayah Giwangan karena terbukti menjajakan diri pada Minggu (22/5) petang, kemudian Senin (23/5) langsung disidangkan," tandasnya.

Selanjutnya pada Rabu (25/5) petang, pihaknya menggelar operasi cipta kondisi di wilayah Gedongtengen. Dari satu kafe berhasil disita 101 botol miras golongan B atau kadar alkohol di atas 5 persen. Miras tersebut seluruhnya merupakan impor dengan harga Rp 150 ribu perbotol. Kafe tersebut pun dikenai tiga pelanggaran sekaligus, yakni tidak memiliki izin gangguan, izin reklame dan izin penjualan miras.

Sedangkan operasi terakhir Kamis (26/5) malam, petugas menyambang tempat hiburan di Jalan C Simanjuntak Gondokusuman. Kendati mendapati kuitansi penjualan miras, namun barang buktinya tidak diketemukan. "Yang jelas, operasi cipta kondisi ini tidak akan berhenti. Akan terus kami lakukan hingga Ramadan," paparnya. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005